



## STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI SASAK KECAMATAN SASAK RANAH PASISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT

Rani Kapita<sup>1</sup>, Paus Iskarni<sup>2</sup>

Program Studi Geografi FIS, Universitas Negeri Padang

Email : kapitarani@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Karakteristik objek wisata Pantai Sasak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, 2) Strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sasak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *mix methods* dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini terdiri dari wisatawan, masyarakat lokal, pedagang dan pengelola obyek wisata pantai Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, teknik pengumpulan data dengan observasi, interview (wawancara), Document (Dokumen), studi literatur dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil analisis adalah Pantai Sasak berpeluang menjadi potensi wisata tujuan utama di Pasaman Barat yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan di dalam maupun di luar daerah Pasaman Barat, Strategi yang diterapkan oleh Dinas Parawisata Pasama Barat adalah posisi pertahankan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi Dinas Parawisata Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci : Strategi pengembangan, Obyek wisata pantai, Pariwisata, Analisis SWOT**

### ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Characteristics of Sasak Beach tourism object in Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency, 2) Strategies that can be carried out by the government in developing Sasak Beach tourism objects in Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency. The type of research carried out is a mix method research by combining two forms of approaches in research, namely qualitative and quantitative, the sample in this study consisted of tourists, local communities, traders and managers of Sasak beach tourism objects, Sasak Ranah Pasisie District, West Pasaman Regency, data collection techniques by observation, interview (interview), Document (Document), literature study and data analysis techniques using descriptive analysis and SWOT analysis. The results of the analysis are that Sasak Beach has the opportunity to become a classy tourism potential in West Pasaman if it is arranged and managed properly early on. This beach will be an alternative for family recreation for the local community or a choice of tourist destinations inside and outside the West Pasaman area. The strategy implemented by the West Pasama Tourism Office is to maintain and maintain a position. This condition is the key in determining strategies that might be developed in market penetration and product development in accordance with the conditions of the Tourism Office of West Pasaman Regency.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Geografi

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Sumatera Barat berada di garis tepi pantai Barat Sumatera, sehingga pada daerah yang berada di tepi pantai dapat dimanfaatkan untuk membuka objek wisata pantai. Salah satu lokasi wisata pantai di Sumatera Barat adalah objek wisata Pantai Sasak yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Objek wisata di Pasaman Barat selain Pantai Sasak juga ada Pantai Air Bangis, Pantai Sikabau, Air Terjun Sipagogo, Air Terjun Sampuran, Air Terjun Sorosah, Danau Indah dan lain sebagainya. Keindahan alam saja tidak dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat jika tidak dikelola secara maksimal.

Pantai Sasak dapat menjadi wisata alam unggulan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, hal ini dikarenakan objek wisata pantai sasak yang mudah dijangkau karena alat transportasi roda dua maupun roda empat bisa langsung ke lokasi wisata dan hanya berjarak sekitar 20 kilometer dari pusat ibu kota Kabupaten. Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang diperuntukan sebagai kawasan wisata selain wisata pantai, pengunjung bisa menikmati wisata pohon seribu dan wisata kuliner khas Sasak.

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat

diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya (Salah Wahab, 1997).

Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No.33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah.

Pengembangan kepariwisataan tidak akan terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan daya dukung obyek dan pertimbangan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan,

pengembangan, dan arah pengelolaan. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata.

Pantai Sasak merupakan pantai yang terletak di Desa Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat wilayahnya terletak antara 00°14'15" LU s/d 00°03'30" LS dan 99°35'00" BT s/d 99°42'20" BT dengan ketinggian 0-10 meter dari permukaan laut, Secara administrasi Pemerintahan Nagari Sasak berbatasan langsung dengan nagari-nagari di wilayah Kabupaten Pasaman Barat Sebelah Utara dengan Nagari Sungai Aua, Aia Gadang Sebelah Selatan dengan Samudra Hindia, Sebelah Barat dengan Nagari Sungai Aua dan Sebelah Timur dengan Nagari Lingkung Aua, Kapa, Koto Baru dan Katiagan Mandiingin. Memiliki garis pantai yang panjang kurang lebih dua kilometer, luas sekitar 50 meter dan termasuk landai.

Objek wisata Pantai Sasak merupakan objek wisata yang sudah tercatat sebagai bagian dari objek

wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, bahkan bisa dikatakan Pantai Sasak sebagai tujuan utama masyarakat Pasaman Barat pada hari-hari besar seperti lebaran dan tahun baru untuk berwisata. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang cukup terjangkau dari pusat Kabupaten Pasaman Barat dibandingkan objek wisata pantai lainnya, sehingga tidak membuang waktu yang banyak untuk sampai ke lokasi wisata. Pantai Sasak memiliki pantai yang cukup bersih, di pantai ini suasananya lebih tenang, dan asri terutama pada area pantai yang banyak ditanami pohon cemara.

Bagi pecandu olahraga, seperti sepeda motor pantai, banyak disewakan oleh warga dengan tarif Rp50 ribu-Rp100 ribu per jam nya. Ada banyak gazebo-gazebo di sepanjang pantai yang bisa dipakai buat duduk-duduk santai.

Suasananya lebih nyaman dan sejuk. Di sini pengunjung juga bisa karaoke lepas yang disediakan gratis oleh warung-warung makan yang ada. Kuliner khasnya pun spesifik gulai sabo-sabo, gulai ikan karang dan panggang pacak yang tidak ditemukan di daerah lain. Ada juga keripik ringan olahan warga setempat dari hasil laut, seperti keripik udang, peyek maco, peyek udang dan kerupuk kambang loyang.

Namun diluar dari keindahan pantai Sasak yang menjadi tujuan objek wisata utama di Pasaman Barat

ada beberapa permasalahan yang harus segera di perbaiki yaitu seperti tempat atau lokasi khusus parkir kendaraan yang belum ada, sehingga kendaraan pengunjung yang berwisata ke pantai Sasak seperti sepeda motor dan mobil terparkir asal-asalan sehingga mengganggu jalan yang menyebabkan macet ketika pengunjung lainnya keluar masuk pantai. Selain itu tempat penjualan ikan asin ataupun ikan segar yang tidak tertata sesuai tempatnya sehingga menimbulkan bau yang mengganggu pengunjung, Kemudian fasilitas umum yang jumlahnya masih kurang seperti WC, tempat sampah, dan yang sangat penting yaitu petugas pengaman pantai yang belum ada.

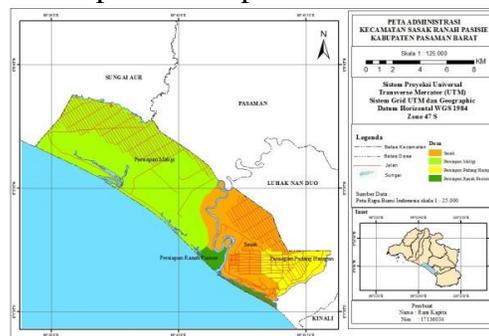
Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai potensi dan pengembangan wisata alam pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, adanya pengembangan kepariwisataan sangat penting dilihat dari kualitas obyek wisata dan peluang yang dimiliki sebenarnya sangat besar, maka penulis mengambil judul :“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian

campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2011) *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Berikut adalah peta lokasi penelitian:



Gambar IV 1. Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang didapat dari penelitian lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumen. Dan dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah

literatur artikel, situs internet dan buku tentang penelitian terdahulu mengenai variabel yang diteliti.

Analisis Data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literature. Selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut. Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis SWOT. Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum dan analisis SWOT adalah suatu identifikasi faktor strategis (internal dan eksternal) secara sistematis untuk merumuskan strategi yang terdiri dari kekuatan (strenghts), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threaths).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dengan cara observasi dan survey kelapangan yang di lakukan oleh peneliti tentang strategi pengembangan obyek wisata Pantai Sasak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat diketahui:

### 1. Kondisi Geografis

Kecamatan Sasak Ranah Pasisie merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat

Provinsi Sumatera Barat. Secara astronomis, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie terletak antara 00°14'15" LU - 00°03'30" LS dan 99°35'00" BT - 99°42'20" BT dan memiliki ketinggian dari permukaan laut 0 - 10 mdpl. Berdasarkan letak Geografisnya, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie terdiri dari 1 Nagari yaitu Nagari Sasak dan 3 Nagari persiapan yaitu, Nagari Persiapan Padang Harapan, Nagari Persiapan Ranah Pasisie, Nagari Persiapan Maligi. Kecamatan Sasak Ranah Pasisie .

memiliki luas daerah 123,71 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 14.946 jiwa, terdiri dari 7.595 laki-laki dan 7.351 perempuan.

Secara administrasi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Adapun letak batas-batas daerah antara lain :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Gunung Tuleh dan Pasaman
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Kinali dan Luhak Nan Duo
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Luhak Nan Duo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang juga memiliki tinggi dari permukaan laut 0 - 10 mdpl, dengan panjang garis pantai kurang lebih 2 km. Suhu udara di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie berkisar antara 20°C - 26°C. Adapun jarak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ke Ibu Kota Kabupaten

sekitar 20 Km. dengan jarak tempuh 30 menit dengan kendaraan bermotor.

**Tabel 1.** Administrasi Nagari yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie

Nama	Jorong	Luas (Km <sup>2</sup> )
Sasak	Jorong Padang Halaban	123, 71 km <sup>2</sup>
	Jorong Bandar Baru	
	Jorong Rantau Panjang	
Persiapan Padang Harapan	Jorong Sialang	
	Jorong Pisang Hutan	
Persiapan Ranah Pasisie	Jorong Pasa Lamo	
	Jorong Pondok	
Persiapan Maligi	Jorong Pantai Indah	
	Jorong Suka Jadi	
	Jorong Suka Damai	
	Jorong Padang Jaya	

Sumber : BPS, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Dalam Angka 2021.

## 2. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat menurut data Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dalam Angka 2021 yang merupakan data terakhir yang terupdate di BPS Kabupaten Pasaman Barat.

**Tabel 2.** Jumlah Penduduk Kecamatan Sasak Ranah Pasisie tahun 2021

No	Nagari	L	P	L+P
1	Sasak	7.595	7.351	14.946
2	Persiapan Padang Harapan			
3	Persiapan Ranah Pasisie			
4	Persiapan Maligi			
Total		14.946		

Sumber : BPS, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dalam Angka 2021.

## 3. Karakteristik Wilayah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dengan cara observasi dan survey kelapangan yang di lakukan oleh peneliti tentang

strategi pengembangan obyek wisata Pantai Sasak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat di simpulkan bahwa karakteristik suatu objek wisata berpengaruh besar terhadap strategi pengembangan objek wisata itu sendiri, karena dari karakteristik tersebut dapat di ketahui seberapa besar potensi objek wisata agar bisa menjadi wisata andalan.

Keadaan Fisik Pantai Sasak yaitu memiliki panjang kurang lebih 2 kilo meter, lebar 50 meter dan morfologi Pantai Sasak adalah landai.

Daya tarik terdiri dari daya tarik alam dan daya tarik buatan. Daya tarik alam yang dimiliki Pantai Sasak yaitu pemandangan pantai sasak yang indah, estuarium, pohon cemara laut dan hutan bakau, hasil laut (ikan) dan lokasi untuk memancing. Daya tarik buatan yaitu anjungan, wahana bermain (penyewaan motor ATV), ikon pohon seribu, taman, aksesoris dan oleh-oleh.

Fasilitas yang ada di Pantai Sasak terbagi dalam tiga kategori yaitu fasilitas pokok atau fasilitas umum yang terdiri dari:

- Masjid dan musholla, dengan ukuran masjid cukup besar yang bisa menampung jumlah wisatawan dalam kapasitas yang banyak, jadi jika musholla yang ukurannya kecil tidak dapat menampung wisatawan yang jumlahnya banyak maka masjid dapat digunakan oleh wisatawan yang lain.

- b. MCK, dengan ukuran yang termasuk sedang dan jumlahnya lumayan banyak jadi wisatawan tidak kesusahan ketika membutuhkan MCK. Tetapi butuh diperbaiki karena ada beberapa MCK yang tidak terawat.
  - c. Tempat pembuangan sampah, pihak pengelola menyediakan beberapa tempat pembuangan sampah yang terbuat dari beton berukuran cukup besar yang bisa menampung sampah dalam kapasitas yang banyak. Tetapi dari hasil penelitian di lapangan jumlah tempat sampah harus di tambah terutama pada lokasi yang tidak ada warung, karena pemilik warung hanya membersihkan sampah yang ada di lokasi warungnya saja.
  - d. Parkiran, fasilitas pokok yang sangat perlu diperbaiki salah satunya adalah tempat parkir. Karena wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan mobil atau pun motor banyak yang memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan dan di depan warung sekitar pantai.
  - e. Rumah makan, di sekitar Pantai Sasak cukup banyak terdapat rumah makan yang dikelola oleh individu. Rumah makan ini menyediakan berbagai macam masakan dan makanan khas Pantai Sasak yang pastinya menjadi daya tarik wisatawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Jorong pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya objek wisata Pantai Sasak ini sangat mempengaruhi kesejahteraan warga yang berjualan di sekitar pantai karena sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan warga yang berjualan disana. Pendapatan pemilik rumah makan per minggunya rata-rata 3 sampai 4 juta.
  - f. Keamanan, saat ini belum ada fasilitas penunjang keselamatan yang disediakan pihak Dinas Pariwisata maupun masyarakat sekitar objek wisata Pantai Sasak. Belum ada batas-batas yang jelas yang dibuat oleh dinas terkait sampai berapa meter pengunjung bisa bermain kearah laut. Dan pihak pengelola setidaknya menyediakan fasilitas keamanan untuk berjaga-jaga seperti ban karet, papan peringatan kedalaman pantai yang aman untuk wisatawan yang mandi dan pengeras suara guna untuk pemberitahuan pada saat keadaan darurat.
- Dari beberapa fasilitas pokok yang ada di Pantai Sasak yang sudah dijabarkan di atas berikut fasilitas pelengkap yang dibutuhkan wisatawan untuk menikmati atraksi (daya tarik) yang disediakan objek wisata Pantai Sasak yaitu:
- a. Tempat duduk, tempat duduk yang berada di tepi pantai dan di bawah pohon cemara jumlahnya cukup banyak yang dapat digunakan wisatawan untuk bersantai sambil menikmati indahnya suasana pantai, sunset dan deburan ombak.

Tempat duduk ini sebagian dimiliki oleh pemilik warung dan sebagian lagi milik pengelola objek wisata Pantai Sasak.

- b. Caffe, di pantai Sasak juga ada beberapa caffe yang dikelola secara pribadi oleh masyarakat, caffe ini biasanya sering dikunjungi oleh wisatawan remaja dan orang dewasa untuk makan, minum dan karaoke.
- c. Gazebo, fasilitas ini dibangun oleh Pemerintah Daerah yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan terutama yang membawa keluarga karena memiliki kapasitas ruangan yang bisa di tempati oleh beberapa orang di satu tempat.

Setelah penjabaran beberapa fasilitas pokok dan fasilitas pendukung di atas, berikut penjelasan fasilitas penunjang yang ada di Pantai Sasak sebagai pendukung agar kegiatan pariwisata lebih menarik dan tetap berlangsung. Fasilitas penunjang yang ada di Pantai Sasak adalah jaringan listrik/tiang listrik dan jaringan komunikasi. Untuk jaringan listrik langsung masuk ke lokasi wisata dan untuk jaringan komunikasi terdapat beberapa jaringan telepon seluler yang bisa digunakan ketika berada di Pantai Sasak. Hal ini diperkuat dengan adanya menara jaringan telepon seluler yang jaraknya  $\pm 200$  m dari lokasi wisata Pantai Sasak.

Karakteristik berikutnya adalah aksesibilitas, aksesibilitas mencakup keseluruhan infrastruktur yang

menghubungkan wisatawan sampai ke lokasi tujuan wisata. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kemudahan untuk mencapai lokasi Pantai Sasak. Keadaan jalan menuju lokasi objek wisata dan di dalam lokasi objek wisata juga mendukung keterjangkauan untuk mengakses lokasi wisata Pantai Sasak yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Transportasi, Pantai Sasak dapat dilalui semua jenis kendaraan baik roda dua, roda empat dan bahkan roda enam. Mudahnya akses jalan menuju lokasi wisata menjadi salah satu yang meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Jarak tempuh dari pusat Kabupaten ke Pantai Sasak  $\pm 20$  km yang waktu tempuhnya  $\pm 30$  menit. Pantai Sasak merupakan objek wisata yang paling dekat dengan pusat Kabupaten Pasaman Barat disbanding objek wisata lain yang ada di Pasaman Barat.
- b. Jalan menuju lokasi Pantai Sasak, kondisi jalan yang sudah di aspal dikategorikan bagus
- c. Jalan di dalam lokasi Pantai Sasak, jalan di dalam lokasi Pantai Sasak terdiri dari pasir yang tidak gembur dan tanah yang sedikit berkerikil. Jalan ini dikategorikan sedang karena cukup mudah dilalui karena jalannya datar.

Selanjutnya adalah kegiatan sosial masyarakat, yaitu semua kegiatan yang mencakup upaya untuk meningkatkan dan memajukan objek wisata Pantai Sasak di Kecamatan

Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Dari hasil wawancara bersama tokoh masyarakat yang ada di Pantai sasak diketahui salah satu kegiatan sosial masyarakat yaitu do'a tolak bala, dengan dilakukannya do'a tolak bala yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan masyarakat dan tokoh agama dengan harapan agar siapapun yang berkunjung ke Pantai Sasak termasuk warga setempat terhindar dari segala macam bencana, musibah, malapetaka, maupun hal-hal buruk lainnya.

#### **4. Strategi Pengembangan**

Promosi pariwisata, promosi yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk dan meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah dipromosikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat diketahui upaya promosi objek wisata Pantai Sasak sudah dilaksanakan dari pihak dinas pariwisata Pasaman Barat. Upaya promosi tersebut seperti promosi melalui media cetak (koran), baliho (biasanya sering ditemui ketika hari raya idul fitri) dan media elektronik.

Selanjutnya pemeliharaan dan perbaikan fasilitas, prasarana utama yang sangat penting di lokasi objek wisata adalah fasilitas. Fasilitas merupakan segala sesuatu berfungsi melayani wisatawan yang berkunjung. Dari hasil penelitian di lapangan

bahwa fasilitas yang ada di Pantai Sasak cukup bagus tetapi yang perlu diperbaiki adalah MCK dan pengelola harus menyediakan lokasi parkir umum, selebihnya fasilitas yang lain (musholla dan masjid) cukup bagus.

Menjaga kebersihan pantai, daya tarik yang cukup bagus belum tentu membuat suatu objek wisata menjadi menarik jika kebersihannya tidak terjaga. Hal ini sangat diperlukan dalam kajian strategi pengembangan objek wisata agar suatu objek wisata bisa menjadi andalan wisatawan untuk berkunjung tanpa ada sampah yang mengganggu. Dari hasil penelitian di lapangan kondisi pantai cukup bersih karena setiap pedagang yang memiliki warung akan membersihkan sampah yang ada di lokasi warungnya masing-masing. Tapi sampah yang ada di luar lokasi warung akan berserakan begitu saja karena petugas kebersihan khusus tidak ada dari pihak pengelola. Jadi salah satu strategi pengembangan adalah menyediakan petugas kebersihan dari pihak pengelola (pemerintah).

#### **5. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Sasak Dilihat Dari Analisis SWOT**

- a. Kekuatan (*Strengths*) Pantai Sasak, berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dengan cara observasi dan survey kelapangan yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 kekuatan Pantai Sasak adalah terletak di dataran rendah, memiliki

- pemandangan yang indah, memiliki wahana hiburan seperti penyewaan motor ATV dan lainnya, Fasilitas yang cukup lengkap, memiliki lokasi pemancingan, memiliki hasil laut (ikan)
- b. Kelemahan (*Weaknesses*) Pantai Sasak, berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dengan cara observasi dan survey kelapangan yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 kelemahan Pantai Sasak adalah fasilitas yang kurang, kebersihan pantai yang sangat butuh diperhatikan, keamanan karena belum ada fasilitas keamanan yang disediakan pihak pengelola.
  - c. Peluang (*Opportunities*), Pantai Sasak memiliki potensi yang sangat besar sebagai alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat dan masyarakat luar. Pantai ini memiliki keindahan tersendiri dengan deretan pohon cemara laut dan batu pemecah ombak.
  - d. Ancaman (*Theats*), ddapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Decky Harmiko Sahputra selaku Kepala Dinas Parawisata Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 28 Oktober yang dapat disimpulkan bahwa meskipun Pantai Sasak memiliki

potensi wisata yang tinggi tetapi ada beberapa hal yang menjadi ancaman terhadap potensi tersebut seperti halnya perbaikan fasilitas yang rusak dan kurang terawat dan juga penambahan fasilitas yang belum ada agar dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi pengunjung. Selain ancaman yang berkaitan dengan fasilitas, ada juga ancaman dari objek wisata pantai lain yang ada di Pasaman Barat. Dengan begitu pengelola objek wisata Pantai Sasak harus lebih memperhatikan strategi pengembangan objek wisata Pantai Sasak ini agar tidak kalah saing dengan objek wisata pantai yang lain terutama Pantai Sikabau, karena Pantai Sikabau juga banyak peminatnya dikarenakan daya tarik alamnya yang bagus dengan pantainya bersih dan pasir yang putih.

Hasil dari matriks SWOT dapat disusun empat strategi utama yaitu:

- a. Strategi SO, dibuat berdasarkan jalan pikiran Dinas Parawisata Kabupaten Pasaman Barat, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Berdasarkan kekuatan

- dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi Dinas Parawisata Pasaman Barat yaitu dengan memanfaatkan kelebihan dan keunikan Pantai Sasak sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung di dalam maupun di luar daerah dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata Pantai Sasak.
- b. Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek wisata untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan kekuatan dan ancaman tersebut maka alternatif strategi bagi Dinas Parawisata Pasaman Barat adalah memelihara fasilitas kawasan Pantai Sasak, menjaga keindahan pantai yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata Pantai Sasak, mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.
  - c. Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi bagi Dinas Parawisata Pasaman Barat, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata Pantai Sasak dan membangun fasilitas seperti tempat parkir, MCK, tempat sampah, penyediaan bangunan yang mengkhususkan tempat penjualan ikan segar dan ikan asin, menjaga kebersihan dan penyediaan fasilitas keamanan oleh dinas terkait agar dapat menunjang semua kegiatan wisatawan agar dapat menjadi alternatif rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan di dalam dan di luar daerah.
  - d. Strategi WT ini berdasarkan pada kegiatan yang berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan Dinas Parawisata Pasaman Barat yaitu dengan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan parawisata berbasis teknologi, menjaga kebersihan pantai dan lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata Pantai Sasak dalam hal pembangunan dan pemeliharaan fasilitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengenai strategi pengembangan objek wisata Pantai Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan analisis SWOT maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang Pantai Sasak dapat menjadi potensi wisata tujuan utama di

Pasaman Barat yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan di dalam maupun di luar daerah Pasaman Barat.

2. Strategi yang diterapkan oleh Dinas Parawisata Pasama Barat adalah posisi pertahankan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi Dinas Parawisata Kabupaten Pasaman Barat. Empat strategi utama yang dihasilkan adalah:

- a. Memanfaatkan kelebihan dan keunikan Pantai Sasak dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian dan meningkatkan jumlah pengunjung di dalam maupun di luar daerah dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata Pantai Sasak.
- b. Memelihara fasilitas yang ada dan segera menyediakan dan memperbaiki fasilitas yang kurang maupun rusak di kawasan Pantai Sasak, menjaga keindahan pantai yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata Pantai Sasak, meningkatkan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan,

ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.

- c. Memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata Pantai Sasak dan membangun fasilitas seperti tempat parkir, MCK, tempat sampah, dan Penyediaan bangunan yang mengkhususkan tempat penjualan ikan segar dan ikan.
- d. Pemanfaatan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan parawisata berbasis teknologi, menjaga kebersihan pantai dan lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata Pantai Sasak dalam hal pembangunan dan pemeliharaan fasilitas.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran dari peneliti, antara lain:

1. Untuk meningkatkan wisatawan maka pemerintah harus memberikan perhatian lebih terhadap objek wisata Pantai Sasak dan pengembangannya.
2. Diharapkan pemerintah dapat menerapkan strategi secara maksimal sehingga dapat mengoptimalkan upaya pengembangan objek wisata Pantai Sasak.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dalam Angka 2021*. Pasaman Barat
- Afni, Nur Rita. (2015). Kajian Objek Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- Hidayat, M. (2011). Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 33-44.
- Mahadi, K., & Indrawati, F. (2010). Arahan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang. *Jurnal Planesatm*, 1(1).
- MIFTAHUS, S. (2020). *ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI BALAT DI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM).
- Rukmana, R. C. S., & Armono, H. D. (2013). Studi Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang. *Jurnal Teknik ITS*, 2(1), G52-G55.

